

## PERPUSTAKAAN & KEARSIPAN MODERN DI SELONG, LOMBOK TIMUR TEMA: ARSITEKTUR PERILAKU

I Gusti Bagus Partha Saputra<sup>1</sup>, Adhi Widyarthara<sup>2</sup>, Hamka<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup> Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: <sup>1</sup>gustipartha@gmail.com, <sup>2</sup>ashiwidyarthara@gmail.com, <sup>3</sup> hamka07@lecturer.itn.ac.id

### ABSTRAK

*Perpustakaan Kearsipan Modern di Selong, Lombok Timur merupakan fasilitas publik penunjang literasi & keilmuan serta pusat kearsipan daerah dengan skala kabupaten / Kota yang dirancang dengan pendekatan arsitektur perilaku memiliki tujuan agar para masyarakat di wilayah tersebut dapat mendapatkan akses informasi, literasi & historis dengan baik & merata. Tujuan adanya fasilitas tersebut ialah untuk meningkatkan minat baca & angka melek literasi masyarakat, khususnya dari golongan pelajar & mahasiswa di Lombok Timur. Fasilitas ini akan mewadahi segala bentuk kebutuhan penunjang pendidikan & keilmuan dengan dilengkapi digitalisasi, alat peraga, literatur serta suasana yang akan mendukung perkembangan minat untuk membuat para pengguna fokus serta meningkatkan mood agar penyerapan keilmuaan dapat maksimal; Pendekatan desain arsitektur perilaku memfokuskan sistem sirkulasi dengan pendalaman mengenai penataan dan karakter ruang berdasarkan kelompok usia. Pendekatan perilaku sesuai digunakan sebagai dasar dalam proses merancang untuk menjawab permasalahan desain yang berfokus terhadap sirkulasi antar ruang sehingga tercipta ruang yang efisien dan dinamis. Urutan dan penataan ruang yang disesuaikan dengan karakter Perpustakaan Kearsipan dan penataan modern. Fasilitas ini mampu menjadi pen jembatan guna peningkatan minat baca, angka melek literasi khususnya di wilayah kabupaten Lombok Timur, serta menjadi wadah dalam mengembangkan keilmuan & wawasan lokal. Dilain sisi fasilitas ini mampu menjadi ikon bangunan berkembangnya pendidikan dalam menyambut perkembangan, inovasi serta kreatifitas dimasa yang Akan datang.*

**Kata kunci:** *Perpustakaan, Kearsipan, Modern, Selong, Perilaku*

### **ABSTRACT**

*The Modern Library & Archival in Selong, East Lombok is a literacy & scientific supporting public facility as well as a regional archive center on a district / city scale which has the aim of making the people in the region able to get good & equitable access to information, literacy & history. Another purpose of this facility is to increase reading interest and literacy rates in the community, especially among students and students in East Lombok. This facility is planned to facilitate & support all forms of educational & scientific support needs equipped with digitization, teaching aids, authentic documents and an atmosphere that will support the development of interest to keep users focused and improve mood so that knowledge absorption can be maximized. The architectural design approach used is through a circulation system with a deep understanding of spatial arrangement and character. An appropriate and appropriate circulation system is used as a basis in the design process to answer design problems that focus on circulation between spaces so as to create an efficient and dynamic space. Sequence and spatial arrangement adapted to the character of the Archival Library and modern arrangement. It is hoped that this facility will be able to become a bridge to increase reading interest in literacy rates, especially in the East Lombok district, as well as become a forum for developing local knowledge and insights. It is also hoped that this facility will be able to become an icon for the development of education in welcoming development, innovation and creativity in the future*

**Keywords:** *Library, Archival, Modern, Selong, behavior*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Lombok Timur merupakan suatu wilayah yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), Lombok Timur terbagi menjadi dua wilayah, yaitu Sub-Urban & Rural, Bertempat di kecamatan selong sebagai pusat administrasi daerah Tk.II (Kabupaten) menjadikan selong sebagai wilayah yang cukup ramai untuk di kunjungi, baik untuk tujuan pekerjaan maupun pendidikan.

Sebagai pusat Administrasi Kabupaten Lombok Timur, Selong memegang peran penting daam banyak lini termasuk pendidikan, hal ini dapadt terlihat dari banyaknya sekolah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang berlokasi di wilayah tersebut, namun dari sekian banyaknya fasilitas pokok pendidikan seperti sekolah wilayah Selong masih kekurangan perpustakaan yang dapat mengakomodasi kebututuhab lliterasi di kabupaten Lombok Timur, khususnya wilayah selong.

Dilansir media lokal, tingkat minat baca & angka melek literasi para pelajar - mahasiswa di kabupaten Lombok timur sangat rendah, hal ini didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh Program for International Student Assessment (PISA) pada tahun 2019, Indonesia menempati peringkat ke-62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi.

Mengutip Kompas.com – organisasi pendidikan, keilmuan dan kebudayaan PBB (UNESCO) menunjukan data perentase minat baca anak Indonesia berada di angka 0,01%, dimana berarti daari 10.000 anak Indonesia hanya 1 orang yang senang membaca, menurut laman resmi Kemendikbut ada tiga factor yang mempengaruhi rendahnya minat baca anak-anak Indonesia yaitu di antaranya

1. Orang tua kurang menyadari pentingnya budaya literasi yang di tanamkan sejak dini, sehingga kebanyakan keluarga hanya membiarkan anak mereka bermain tanpa disipkan dorongan pendidikan yang sesuai.
2. Perpustakaan kurang menyediakan buku serta fasilitas yang menarik bagi kelompok usia, hal ini di dasarkan pada perpustakaan yang cenderung konvensional dengan hanya menyediakan bacaan, kursi dan bangku hingga terlihat akan sangat membosankan & monotone.
3. Masyarakat kurang peduli tentang taman bacaan yang mengakomodasi literasi ringan di lingkungan seperti taman bacaan atau sejenisnya, padahal hal-al emcam ini bisa menanamkan minat baca khususnya pada kelompok usia anak-anak (Bakar, 2014)

### **Tujuan Perancangan**

1. Pengaplikasian Arsitektur perilaku yang dapat menarik pengguna utama sehingga dapat meningkatkan angka minat baca & melek literasi di kabupaten Lombok Timur.
2. Merombak kesan perpustakaan yang konvensional & menerapkan modernitas dalam lini literasi & keilmuan di dalam perpustakaan

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana mewujudkan sebuah karya arsitektur yang dapat mengakomodasi pengguna utama berdasarkan pendekatan Arsitektur perilaku.
2. Bagaimana menerapkan modernisme dalam wujud karya arsitektur dalam rancangan “perpustakaan di Lombok Timur”

## **TINJAUAN PERANCANGAN**

### **Tinjauan Tema**

Arsitektur perilaku adalah arsitektur yang dalam penerapannya selalu menyertakan pertimbangan-pertimbangan perilaku dalam perancangan kaitan perilaku dengan desain arsitektur (sebagai lingkungan fisik) yaitu bahwa desain arsitektur dapat menjadi fasilitator terjadinya perilaku atau sebaliknya sebagai penghalang terjadinya perilaku (JB. Watson, 1878-1958).

Perkembangan kajian arsitektur perilaku diawali dengan tinjauan psikologis lingkungan yang pada hakikatnya memiliki peran proses psikologis (persepsi, kognisi dan privasi) dalam kaitannya dengan manusia dan lingkungan, ini menjelaskan bahwa ruang atau lingkungan mempunyai arti yang sangat spesifik bagi tiap individu (B. Setyawan., 2020)

Arsitektur perilaku (Behaviour Architecture) adalah arsitektur yang penerapannya selalu menyertakan pertimbangan perilaku dalam perancangan. Arsitektur sejenis muncul sekitar tahun 1950 di Amerika (Halim, 2005 : 2).

Pemikiran ini pada awalnya dirancang untuk riset mempelajari setting spasial/arsitektural rumah sakit jiwa yang dapat mempengaruhi perilaku pasien. Dalam perkembangannya, ternyata banyak obyek arsitektur yang dapat didekati dengan pendekatan perilaku didalam perancangannya, misalnya rehabilitasi narkoba, penjara, rumah sakit anak, SLB atau pusat autisme. Bahkan dewasa ini sudah mulai difikirkan untuk perancangan mall, restoran, sekolah, stasiun kereta api dan lain-lain (Halim, 2005: 16)

Perilaku manusia yang dipahami sebagai pembentuk arsitektur tapi juga arsitektur dapat membentuk perilaku manusia. Seperti yang telah dikemukakan oleh Winston Churchill (1943) dalam Laurens (2004) "We shape our buildings; then they shape us". Manusia membangun bangunan demi pemenuhan kebutuhannya sendiri, kemudian bangunan itu membentuk perilaku manusia yang hidup dalam bangunan tersebut. Bangunan yang didesain oleh manusia yang pada awalnya dibangun untuk pemenuhan kebutuhan manusia tersebut mempengaruhi cara manusia itu dalam menjalani kehidupan sosial dan nilai-nilai yang ada dalam hidup. Hal ini menyangkut kestabilan antara arsitektur dan sosial dimana keduanya hidup berdampingan dalam keselarasan lingkungan. Perilaku manusia itu sendiri dipahami sebagai sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, estetika, kekuasaan, persuasi dan/atau genetika. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia yaitu sebagai berikut:

- Genetika

- Sikap adalah suatu ukuran tingkat kesukaan seseorang terhadap perilaku tertentu
- norma sosial adalah pengaruh tekanan sosial
- Kontrol perilaku pribadi adalah kepercayaan seseorang mengenai sulit tidaknya melakukan perilaku

## Tinjauan Fungsi

Berdasarkan judul yang diambil yakni Perpustakaan Modern di Lombok Timur, terdapat kajian fungsi yang perlu dijabarkan melalui literatur dan lapangan yakni mengenai perpustakaan modern. Penjabaran ini dilakukan peneleasan batas-batas serta definisi dari perpustakaan yang modern serta fungsi dan siapa saja pengguna / sasaran utama dari perpustakaan modern tersebut.

Apabila dibutuhkan sub bagian sebagai penjabar pada tinjauan fungsi ini maka akan langsung diindikasikan dengan numbering list menggunakan huruf kecil, misalnya sebagai berikut.

### a. Definisi Perpustakaan

Dalam arti tradisional, perpustakaan ataupun rumah buku, adalah sebuah koleksi buku dan majalah. Walaupun dapat diartikan sebagai koleksi pribadi perseorangan, namun perpustakaan lebih umum dikenal sebagai sebuah koleksi besar yang dibiayai dan dioperasikan oleh sebuah kota atau institusi, serta dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata tidak mampu membeli sekian banyak buku dengan biaya sendiri. perpustakaan modern telah didefinisikan kembali sebagai tempat untuk mengakses informasi dalam format apapun, apakah informasi itu disimpan dalam gedung perpustakaan tersebut ataupun tidak. Dalam perpustakaan modern ini selain kumpulan buku tercetak, sebagian buku dan koleksinya ada dalam perpustakaan digital (dalam bentuk data yang bisa diakses lewat jaringan komputer).

"Perpustakaan merupakan salah satu sumber penting dalam upaya mendukung proses peningkatan mutu pendidikan. Melalui perpustakaan banyak informasi yang dapat digali dan dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan. Perpustakaan diharapkan dapat memainkan fungsinya sebagai wahana pendidikan, penelitian pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan

bangsa. Perpustakaan merupakan hal yang vital, karena perpustakaan menunjang sarana belajar-mengajar.

(Menurut Deputi II Perpustnas RI -2010)

b. Fungsi Perpustakaan

Perpustakaan Umum sebagai tempat pembelajaran seumur hidup (life-long learning). Perpustakaan Umum tempat dimana semua lapisan masyarakat dari segala umur, dari balita sampai usia lanjut bisa terus belajar tanpa dibatasi usia dan ruang-ruang kelas.

Perpustakaan Umum sebagai katalisator perubahan budaya. Perubahan perilaku masyarakat pada hakikatnya adalah perubahan budaya masyarakat. Perpustakaan Umum merupakan tempat strategis untuk mempromosikan segala perilaku yang meningkatkan produktivitas masyarakat

Perpustakaan Umum sebagai agen perubahan sosial. Idealnya, Perpustakaan Umum adalah tempat dimana segala lapisan masyarakat bisa bertemu dan berdiskusi tanpa dibatasi prasangka agama, ras, kepangkatan, strata, kesukuan, golongan, dan lain-lain. Perpustakaan Umum sangat strategis dijadikan tempat anggota komunitas berkumpul dan mendiskusikan beragam masalah sosial yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Perpustakaan Umum sebagai jembatan komunikasi antara masyarakat dan pemerintah. dari semua pengetahuan komunitas yang di dokumentasikan di Perpustakaan Umum (Pengembangan Perpustakaan Umum daerah dan Perpustakaan Sekolah Kota Surakarta. Diakses Ulang 2022.)

## **Tinjauan Tapak**

Berlokasi di persimpangan jalan diponogoro dengan jalan dr. Ciptomangun kusumo Selong, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat - 83612. 8°39'15.80"S - 116°31'41.68"T.

Berada tepat di jantung pemerintahan Kabupaten Lombok Timur, dan dapat diakses dari banyak rute di kecamatan selong, berdekatan dengan pengadilan, kantor bupati bahkan rumah sakit umum daerah serta akses oleh beberapa sekolah tingkat dasar, menengah serta perguruan tinggi swasta di Selong, Kab. Lombok Timur.



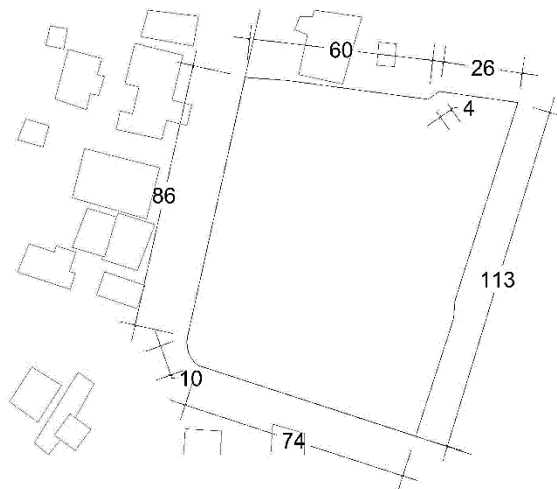
**Gambar 1. Data Tapak lokasi eksisting. Pusda Lombok Timur**

*Sumber: earth.google.com, diakses 6 Oktober 2022*

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu:

- Batas Utara : Pengadilan Agama Selong, Lombok Timur
- Batas Timur : Persawahan Warga
- Batas Selatan : Jl. Pangeran Diponogoro
- Batas Barat : Jl. Pangeran dr. Cipto Mangunkusumo

Dimensi Tapak :



**Gambar 2. Dimensi Tapak**

*Sumber: Analisa, 2023*

## Tinjauan Program Ruang

Untuk menentukan jumlah besaran ruang yang akan diwadahi dalam objek rancangan terlebih dahulu harus menghitung perkiraan jumlah pengunjung yang akan datang di tempat tersebut sumber literatur dan menghitungnya dengan besaran standar yang sudah ditentukan dengan mengikuti acuan yang ditetapkan di dalam buku pedoman. Setelah itu baru bisa ditentukan jumlah kapasitas yang dapat diwadahi di dalam ruang tersebut dan berapa besaran ruangnya

### a. Fasilitas Utama

**Tabel 1.**  
**Fasilitas Utama**

| No                   | Fasilitas                       | Besaran m <sup>2</sup> |
|----------------------|---------------------------------|------------------------|
| 1                    | Ruang baca – Children Area      | 176,65                 |
| 2                    | Ruang baca – Teenager Area      | 210,00                 |
| 3                    | Ruang baca – General Content    | 1.700,00               |
| 4                    | Lecture Hall ( 2 Unit ) typical | 273,60                 |
| 5                    | Toilet ( 4 Unit ) Typical       | 168,00                 |
| <b>Total besaran</b> |                                 | <b>2.528,25</b>        |

*Sumber: Analisa, 2023*

### b. Fasilitas Penunjang

**Tabel 2.**  
**Fasilitas Penunjang**

| No                   | Fasilitas                   | Besaran m <sup>2</sup> |
|----------------------|-----------------------------|------------------------|
| 1                    | Book Counter                | 40,00                  |
| 2                    | Ruang Informasi (Catalogue) | 41,50                  |
| 3                    | Lobby                       | 274,70                 |
| 4                    | Lounge (Tamu)               | 87,30                  |
| 5                    | Copy service                | 72,35                  |
| 6                    | Gallery                     | 100,00                 |
| 7                    | Multimedia                  | 68,00                  |
| 8                    | pantry                      | 60,00                  |
| 9                    | Book Café                   | 360,30                 |
| 10                   | Gazebo ( 3 Unit)            | 54,72                  |
| 11                   | Vertical acces (4 Unit)     | 40,00                  |
| 12                   | Digital Library             | 198,50                 |
| 13                   | Learning Centre             | 125,00                 |
| <b>Total besaran</b> |                             | <b>1.522,37</b>        |

*Sumber: Analisa, 2023*

### c. Fasilitas Pengelola

**Tabel 3.**  
**Fasilitas Pengelola**

| No                   | Fasilitas         | Besaran m <sup>2</sup> |
|----------------------|-------------------|------------------------|
| 1                    | Managerial        | 83,20                  |
| 2                    | Security          | 52,60                  |
| 3                    | Librarian         | 220,00                 |
| 4                    | Archive           | 113,40                 |
| 5                    | Locker Room       | 30,00                  |
| 6                    | Staff / Officer   | 270,30                 |
| 7                    | Meeting Room      | 88,00                  |
| 8                    | IT Oprator        | 50,20                  |
| 9                    | Dept. Engineering | 183,70                 |
| 10                   | Library Logistic  | 181,20                 |
| 11                   | Toilet Staff      | 5,35                   |
| 12                   | Pantry            | 58,00                  |
| <b>Total besaran</b> |                   | <b>1.335,95</b>        |

*Sumber: Analisa, 2023*

### d. Fasilitas Service

**Tabel 4.**  
**Fasilitas Service**

| No                   | Fasilitas                      | Besaran m <sup>2</sup> |
|----------------------|--------------------------------|------------------------|
| 1                    | Security Check Point ( 2 Unit) | 8,00                   |
| 2                    | Power House                    | 70,00                  |
| 3                    | Trash Centre                   | 20,00                  |
| 4                    | Waste Treatment                | 16,00                  |
| 5                    | Ground Water Tank              | 24,50                  |
| <b>Total besaran</b> |                                | <b>138,50</b>          |

*Sumber: Analisa, 2023*

### e. Ruang Luar

**Tabel 5.**  
**Ruang luar**

| No                   | Fasilitas                             | Besaran m <sup>2</sup> |
|----------------------|---------------------------------------|------------------------|
| 1                    | Parkir mobil (staff & Visitor)        | 1.250,65               |
| 2                    | Parkir sepeda motor                   | 189,60                 |
| 3                    | Parkir Bus , Truck, Service & Utility | 320,00                 |
| <b>Total besaran</b> |                                       | <b>1.760,25</b>        |

*Sumber: Analisa, 2023*

## f. Total Luasan Ruang

**Tabel 7.**  
**Total luasan ruang**

| No                                       | Fasilitas       | Besaran m <sup>2</sup> |
|------------------------------------------|-----------------|------------------------|
| 1                                        | Ruang Utama     | 2.528,25               |
| 2                                        | Ruang Penunjang | 1.522,37               |
| 3                                        | Ruang Pengelola | 1.335,95               |
| 4                                        | Ruang service   | 138,50                 |
| <b>Total besaran</b>                     |                 | <b>5.525,07</b>        |
| <b>Lahan parker (termasuk sirkulasi)</b> |                 | <b>2.460,60</b>        |

*Sumber: Analisa, 2023*

## METODE PERANCANGAN

Perancangan yang di maksud berdasarkan pada mengemukakan teori yang di gunakan dalam dunia akadenis maupun dunia kerja yang secara normative.

Dibuat sebagai kerangka berfikir guna menghasilkan sebuah rancangan utuh hingga dapat memproyeksikan keseluruhan dari desain (rancangan) yang akan di hasilkan. (Prawito, 2009)

### 1. Definisi

Dibuat sebagai kerangka berfikir guna menghasilkan sebuah rancangan utuh hingga dapat memproyeksikan keseluruhan dari desain (rancangan) yang akan di hasilkan secara singkat dan mudah. Singtkatnya medode akan berperan sebagai pokok-pokok dasar kebuah kerangka desain (rancangan)

#### a. Gagasan

Terkaitan dengan tema yang mengutamakan kesinergian (keterkaitan) anantara arsitektur perilaku yang menyesuaikan & memperhatikan setiap pengguna utam dengan moderintas sehingga tidak menghasilkan ketimpangan di antara keduanya, sehingga tercipta suatu gagasan desain (rancangan) yang matang.

Rancangan yang akan nyaman, aman dan menarik bagi seluruh pengguna utama serta tetap bahkan Visioner dengan gagasan teknologi serta fasilitasnya

## 2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan dan pengolahan data, yang dianalisa untuk perancangan ini ada dua, yaitu data primer dan data skunder. Dalam pengumpulan data dari informasi primer dan skunder, digunakan metode yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### a. Data Primer

Menggunakan metode observasi yaitu observer mendatangi langsung lokasi (*site*) untuk mengumpulkan data eksisting dan analisa visual, serta melakukan studi banding ke beberapa perpustakaan daerah bersekala kota/kabupaten.

### b. Data Skunder

yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh penelitian atau data yang diperoleh dari literature baik buku maupun jurnal yang relefan terkait perancangan objek

## 3. Penerapan Aspek Arsitektur Pada Bangunan

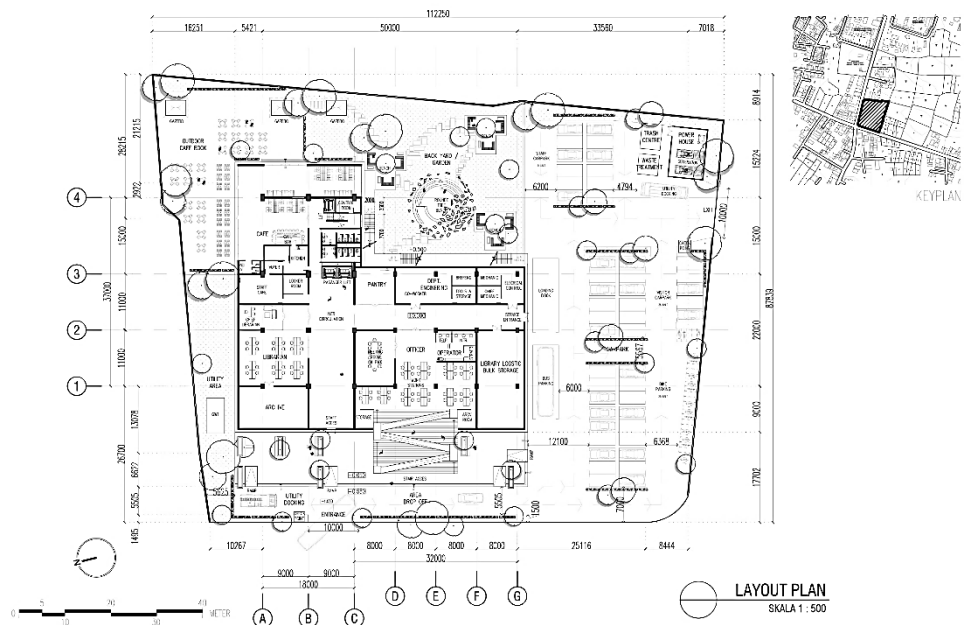
Sebagaimana yang telah di kemukakan dalam fungsi & definisi dari objek rancangan. Perpustakaan modern merupan lembaga non profit yang di kelola oleh pemerintah daerah sebagai sarana & prasarana penunjang pendidikan. Sara tersebut juga merupakan pusat literasi, dokumentasi & kearsipan kawasan khususnya wilayah Lombok Timur.

Dikarenakan penyesuanan dengan tema dan pendekatan modern daripada arsitektur perilaku dimana pada setiap zona harus memperhatikan kegiatan serta pengguna utama menghasilkan rancangan & zonasi yang cukup kompleks.

Penerapan tersebut juga harus berbanding lurus dengan perkembangan zaman dimana akan menghasilkan rancangan (desain) arsitektur yang tdak monoton atau konsefatif seperti yang kebanyakan dapat di jumpai di pelbagai perpustakaan umum & sekolah yang ada d Indonesia. Penambahan elemant modern dalam perndekatan perancangan arsitektur khususnya pada fasilitas & tenologi seharusnya dfapat menjadi tonggak kemajuan berfikir masyarakat sekitar yang akan menjadi pengguna utamas pada objek rancangan terkait (Rifauddin & Halida, 2018)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Konsep & Hasil Rancangan Tapak



Gambar 3. Konsep Tapak (Layout Plan)

Sumber: Analisa, 2023

Konsep tapak meliputi 4 (empat) element utama: *front building*, *parking*, *open space*, *outdoor book reading*. Keseluruhan element merupakan komponen dari ruang luar sebagaimana telah tersampaikan oleh gambar 3.

Terdapat perbedaan antara *open space* & *outdoor book reading* yaitu open space merupakan area terbuka yang lebih umum dengan area resapan termasuk di dalamnya serta terdapat area terbuka besar (*beckyard*) yang merupakan fasilitas membantu konsentrasi serta rekreasi terbuka dengan *gazebo* khas sasak (berugak), bentuk kegiatan didalamnya pun cukup *random* (acak) dan tidak terdapat pengkhususan di dalamnya, pengunjung dapat hanya datang untuk duduk bersantai di *gazebo* (berugak) sembari mendengarkan suara gemericik air atau hanya untuk menikmati ketenangan yang telah di fasilitasi, dimana dalam pembahasan sebelumnya tentang dinding pembatas sebagai *sound barrier* (penghalang suara)

a. Front Building (Muka Bangunan)

Merupakan area terdepan sebuah bangunan dimana menampakkan fasade utama object tersebut, dilamanya meliputi element-element seperti *Main Gate* (Gerebang Utama) yang merupakan jalan masuk utama & satu-satunya menuju objek, *Main Entrance* (Jalan masuk utama) adalah jalan masuk menuju objek yang akan membawa pengunjung menuju main lobby

b. Area Parkir

Terbagi atas 3 (tiga) golongan kendaraan: kendaraan berat (bus truck), kendaraan ringan (mobil) serta motor & sepeda. Parkiran bis & truck menjadi satu dengan loading dock (area bongkar muat barang) dikarenakan posisi loading dock dekat dengan pintu akses staff & service sehingga akan memudahkan & mempercepat proses bongkar muat

c. Open Space (Area Terbuka Hijau)

Merupakan area terbuka pada halaman belakan yang di lindungi oleh sound barrier (penghalau suara) untuk menjaga ketenangan & membantu proses *reconcentate* para pengunjung. Area ini juga dilengkapi dengan fasilitas seperti gazebo tradisional suku sasak (beruga) dimana pengunjung dapat duduk dan membantu penenangan atau dapat membaca dan mengerjakan tugas mereka di area.

d. Outdoor Book Reading

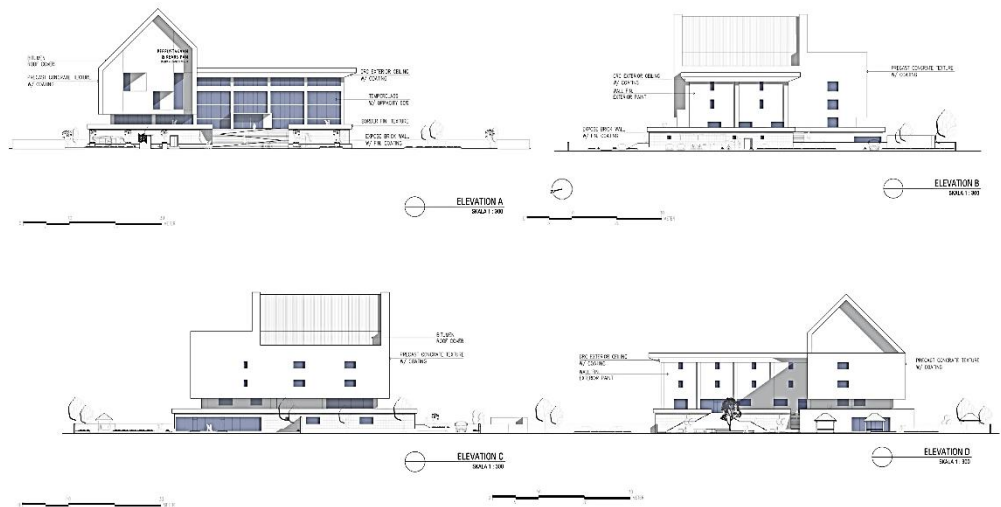
Area ini tersambung langsung dengan book café atau singkatnya merupak outdoor area dari book café di depan, terdapat area perkerasan, serta halaman rumput serta. Area ini dikhususkan bagi pengunjung yang ingin membaca atau mengerjakan tugas sembari makan minum tapi di area terbuka, dan berbeda dengan area outdoor yang memiliki fasilitas & aktifitas yang lebih bebas & beragam.

e. Sirkulasi

Sebagaimana terdapat dalam gambar 3, objek rancangan menerapkan one way system untuk mengatur kendaraan tetap tertib dan sirkulasi menjadi efisien, dimana pintu utama terdapat di muka jama dr. Cipto Mangunkusumo dan pintu keluar tersambung dengan area parkir yang langsung menghadap jalan diponogoro timur.

## 2. Konsep & Hasil Rancangan Bentuk

Kendati tema rancangan merupakan arsitektur perilaku namun pendekatan bentuk dan fasad akan mengedepankan sisi modern, hal ini juga dimaksudkan agar selaras dengan tema sifat dari bangunan yang merupakan perpustakaan modern.



**Gambar 4. Konsep Bentuk**  
*Sumber: Analisa, 2023*

Secara keseluruhan, fasade dan reka isometric dari objek rancangan. Pada skema gambar diatas dapat terlihat bahwa gambaran besar dari ide bentuk objek rancangan yang akan di gunakan dalam perancangan ini.

Terdiri atas 3 (tiga) lantai dengan lantai utama berada di *Firsh Floor* (lantai satu) dengan akses tangga besar berada di *front building* yang akan langsung mengarah pada lobby, sementara *Ground Floor* (dasar) akan di fungsikan sebagai pengelola dan service guna memudahkan pengurusan & efisiensi pelayanan kepada pengguna utama.

### a. Teknologi bahan

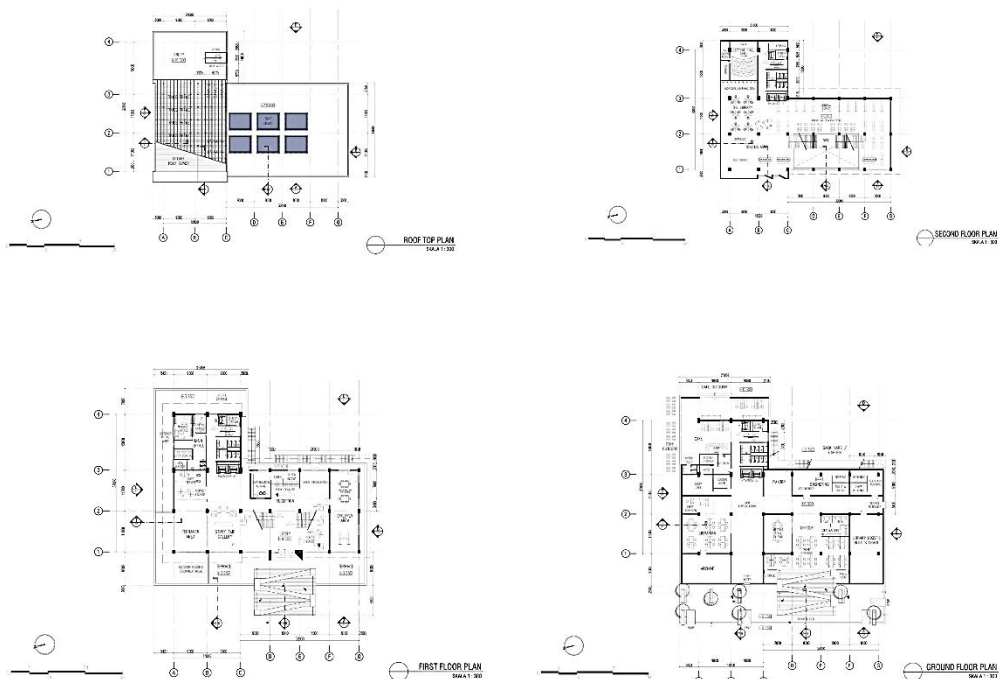
Dalam rancangan ini menggunakan material yang ramah lingkungan dan efisien dalam pengerjaannya, hal ini didasarkan pada pendekatan sifat dari perpustakaan yang modern dalam harfiah penggunaan teknologi dalam perpustakaan tersendiri sekaligus teknologi bahan dalam pembangunan dan fisik bangunan tersebut.

Dalam pengembangannya teknologi bahan yang modern terletak pada penggunaan tempred yang dapat menolak 60% cahaya paparan radiasi matahari dan hanya menerima cahaya matahari untuk daylight building (pencahayaan alami), paparan sinar matahari secara langsung juga sangat buruk bagi koleksi buku-buku dimana di area perpustakaan harus menjaga kelembapan dengan penghawaan buatan.

Pencahayaan sebisa mungkin akan mengoptimalkan penggunaan *daylight building* sebagai sumber cahaya di siang hari dengan menambahkan *skylight* pada arap area lobby

Dan pada area tower akan menggunakan *concrede cement texture* untuk menonjolkan modernisasi bagian-bagian tertentu seperti pada label nama akan terukir dengan *ornament illumination* lampu *doplight* dan bukannya menggunakan metode konvensional.

### 3. Konsep & Hasil Rancangan Ruang



Gambar 5. Konsep Ruang  
Sumber: Analisa, 2023

Sebagaimana telah dibahas sebelumnya, bahwa objek akan terbagi dari 3 (tiga) lantai dan akan menempati zona-zona yang secara garis besar dapat terbagi menjadi Ruang Baca, *Reception*, *Office / Service*.

Ground Floor (lantai dasar) akan akan di tempati oleh *book café* yang tersambung dengan outdoor *book café* dan tidak terkoneksi dengan area Pengelola dan service.

Area pengelola dan service menempati sebagian besar dari area di Ground Floor serta terdapat akses khusus staff yang terdapat di bawah tangga main entrance dimana merupakan akses terbatas, dan terdapat service akses yang terletak terhubung langsung dengan area service dan *loading dock*

Area *first floor* (lantai satu) akan di tempati oleh area penerimaan (*receiver*), area ini akan meliputi *grand corridor* yang mana dapat dialih fungsikan sebagai multimedia stage yang terhubung langsung ke lobby, dari lobby akan menghubungkan menuju tangga akses menuju *book café* dan area baca yang terdapat di lantai dua.

Terdapat juga area terrace di depan lobby yang merupakan *outdoor lobby lounge* di samping terdapat *lobby lounge indoor* di depan lobby sebagai area tunggu bagi pengunjung dan tamu-tamu serta ruang pertemuan dalam kondisi tertentu.

Di lantai dua terdapat ruang utama (ruang baca) serta audio visual serta peraga, ruang baca terbagi tiga berdasarkan kelompok usis yaitu dini, usia menengah dan kelompok umum

#### **4. Konsep & Hasil Rancangan Struktur**

Pembahasan konsep struktur akan terbagi atas 3 (tiga) item diantaranya, struktur bawah, struktur utama dan struktur atap. Pembahasan akan mengulas jenis struktur yang di gunakan alas an struktur tersebut di gunakan serta korelasi dengan desain

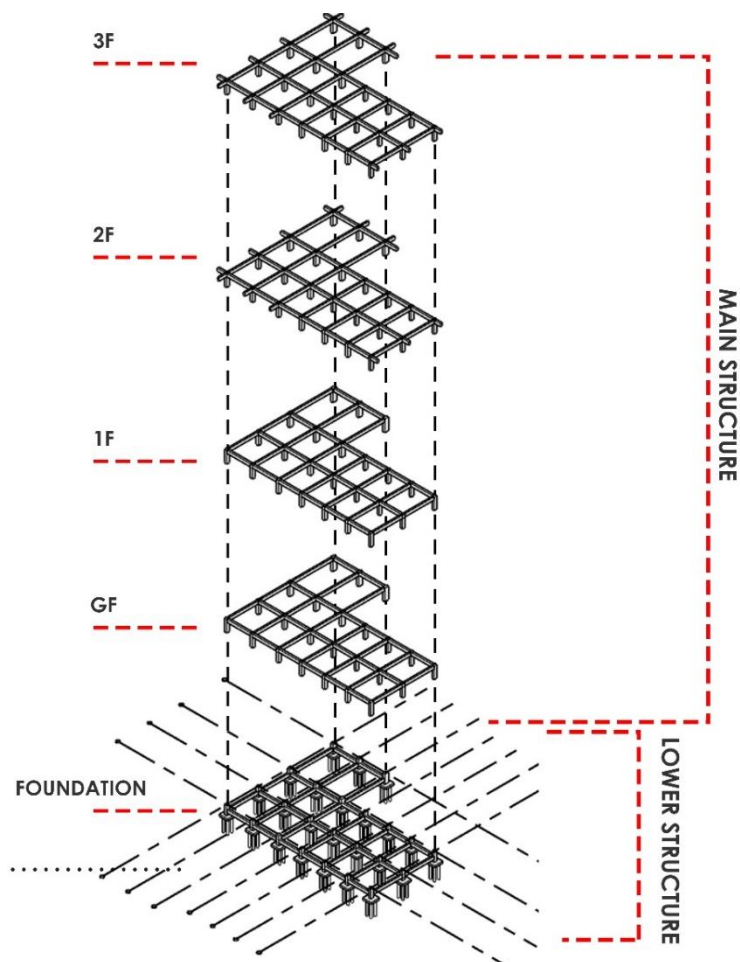
##### **a. Struktur Bawah**

Objek rancangan dalam hal ini akan menggunakan struktur pondas menengah, hal ini di dasarkan dari analisa tapak dan kontur yang mengungkapkan bahwa tapak objek kajian sangat melandai dan hampir dapat dikatakan rata sementara kondisi tanah di wilayah selong merupakan tanah keras.

Sementara ditinjau dari segi fungsi dan fisik bangunan yang hanya terdiri dari 3 (tiga) lantai tanpa basement, serta fungsi yang tidak menuntut diadakannya penggunaan struktur khusus dalam perancangan tersebut.

b. Struktur Utama

Untuk struktur utama akan menggunakan struktur rangka kaku dengan beton dan besi bertulang. Penggunaan struktur jenis ini dirasa sangat layak mengingat desain struktur yang tidak terdapat penghususan di dalamnya sehingga tidak perlu mengadakan desain struktur yang tidak perlu di dalamnya



Gambar 6. Diagram struktur bangunan  
Sumber: Analisa, 2023

c. Struktur Atap

Dengan memperhitungkan ide bentuk makan penggunaan atap dak / atap plat beton dirasa yang terbaik, dengan menggunakan konstruksi rangka kuda-kuda baja pada bidang memanjang serta penggunaan atap *skylight* dengan material transparent sebagai pencahayaan siang hari.

## 5. Konsep & Hasil Rancangan Utilitas

Akan membahas tentang power source serta sanitari didalam objek rancangan. Didalamnya akan tertuang sumber kelistrikan utama serta sconder dari objek rancang serta system sanitari air bersih dan kotor dari oobjek.

a. Kelistrikan

sumber utama kelistrikan menggunakan sambungan PLN dengan bantuan Generator dengan estimasi 3 (tiga unit) sebagai tenaga cadangan dan tenaga bantuan dalam kondisi khusus.

Penambahan generator merupakan alternative dimana jika terjadi pemadaman serta dalam kondisi alat-alat tertentu yang membutuhkan daya lebih arus di nyalakan. Generator juga kan berperan jika dalam kondisi khusus diadaan pameran atau kegiatan yang akan memakan banyak daya dalam satu hari

b. sanitari Air bersih dan Kotor

Air bersih akan menggunakan PDAM sebagai sumber utama, disamping menggunakan sumur bor mengingat kondisi PDAM di wilayah selong sering tida dapat mengatasi keseluruhan pelanggan, maka diharuskan adakan sumber air bersih cadangan dengan penampungan air bersih.

Untuk sanitari air kotor dan sewage akan menggunakan instaasi mandiri dikarenakan wilayah selong melum terdapat instalasi pengolan tinda & limbah (IPAL) maka diharuskan diadakan pengolahan mandiri merupa SWT (Sewage Water Treatment).

## KESIMPULAN

Pada setiap konsep rancangan akan mengutamakan terhadap pendekatan arsitektur perilaku baik dalam hal zonasi, tata ruang & ide bentuk sementara modernitas akan di terapkan sifat perpustakaan itu tersendiri dimana mengacu pada nilai-nilai non-konvensional dan mengedepankan polapikir progresif jangka panjang dan visioner.

Sementara pemilihan system struktur & utilitas ditinjau dari bagaimana struktur itu sendiri akan dapat memfasilitasi gagasan ide berdasarkan data tapak, penggunaan system struktur diupayakan sesederhana mungkin dan seefisien mungkin hanya untuk memberi dukungan terhadap rancangan arsitektur.

## DAFTAR PUSTAKA

- B. Setyawan., H. (2020). *Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univercity Press.
- Bakar, S. (2014). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Masyarakat di Taman Bacaan Masyarakat. *Faultas Ilmu Pendidikan & Keguruan* . Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- halim, & dedi. (2005). *Psiklogi Arsitektur*. Jakarta: Grasindo.
- Prawito, U. (2009). PEMAHAMAN KETERKAITAN ‘TEORI ARSITEKTUR’. *LPPM Itenas*.
- Rifauddin, M., & Halida, A. N. (2018). Konsep Desain Interior Perpustakaan Untuk Menarik Minat Kunjungan Pemustaka. *Pustakaloka*, X(2). Retrieved 2023
- Widiyastuti. (2017). Desain Perpustakaan Ideal di Era Modern. *JIPi*, II(2). doi:10.30829/jipi.v2i2.1256
- Zahra, E. A., Purnomo, A. D., & Budiono, I. Z. (2021). Perancangan Baru Perpustakaan Daerah Kabupaten Cirebon. *e-Proceeding of Art & Design*, VIII(6), 4337.